

**ANALISIS KINERJA SAHAM PERUSAHAAN SEBELUM DAN SELAMA
PANDEMI COVID-19 (STUDI PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA)**

Skripsi

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pada
Program Studi S1 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi
Univesitas Negeri Padang**



Oleh :

M. BUDI ASRI KURNIAWAN

19059230

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS KINERJA SAHAM PERUSAHAAN SEBELUM DAN SELAMA
PANDEMI COVID-19 (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI
BURSA EFEK INDONESIA)**

Nama : M. Budi Asri Kurniawan
TM/NIM : 2019/19059230
Keahlian : Keuangan
Jurusan : Manajemen S-1
Fakultas : Ekonomi

Padang, Februari 2023

Disetujui oleh:

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen S-1**

Perengki Sasanto, SE, M.Sc, Ph.D
NIP. 19810404 200501 1 002

Pembimbing

Erni Masdupi, SE, M.Si, Ph.D, CFP
NIP. 19740424 199802 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**ANALISIS KINERJA SAHAM PERUSAHAAN SEBELUM DAN SELAMA
PANDEMI COVID-19 (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA
EFEK INDONESIA)**

Nama : M. Budi Asri Kurniawan
TM/NIM : 2019/19059230
Keahlian : Keuangan
Jurusan : Manajemen S-1
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Manajemen S-1

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Padang

Padang, Februari 2023

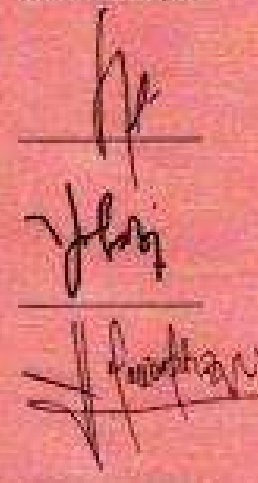
Tim Penguji

Tanda Tangan

Erni Masdupi, SE, M.Si, Ph.D, CFP (Ketua)

Aimatul Yumna, SE, M.Fin, Ph.D (Anggota)

Yolandafitri Zulvia, SE, M.Si (Anggota)



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Budi Asri Kurniawan
NIM : 19059230
Tempat / Tanggal Lahir : Padang / 27 Juni 1995
Jurusan : Manajemen
Keahlian : Keuangan
Alamat : Komp. Wahana I B/8, Kuranji, Padang
No. Hp : 081277638599
Judul : Analisis Kinerja Saham Perusahaan Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Negeri Padang ataupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis atau skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis atau skripsi ini sah apabila telah ditandatangani oleh pembimbing, tim penguji dan ketua jurusan.

Padang, Februari 2023

Penulis


M. Budi Asri Kurniawan
NIM : 19059230

ABSTRAK

M. Budi Asri Kurniawan, 2019/19059230. Analisis Kinerja Saham Perusahaan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia)

Pembimbing : Erni Masdupi, SE, M.Si, Ph.D, CFP

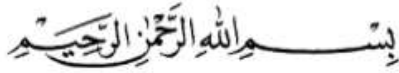
Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui dan menganalisis perbedaan rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman virus Covid-19 pada saat pertama kali terkonfirmasi di Indonesia, (2) mengetahui dan menganalisis apakah terdapat rata-rata *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman virus Covid-19 yang berbeda pada saat pertama kali terkonfirmasi di Indonesia.

Pada penelitian ini *event study* digunakan untuk menganalisis pergerakan *return* dan *trading volume activity* yang terjadi dari waktu ke waktu dengan membandingkan periode peristiwa, yakni 10 hari sebelum pandemi dan 10 hari selama pandemi (Februari-Maret 2020) menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sebanyak 42 perusahaan dengan jumlah data sebanyak 210 data sebelum dan 210 data selama pandemi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu *paired sampel t-test* dan *Wilcoxon signed ranks test*.

Hasil penelitian ini menunjukkan (1) terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* sebelum dan setelah pengumuman Covid-19. (2) terdapat perbedaan rata-rata *trading volume activity* sebelum dan setelah pengumuman Covid-19. Jadi pandemi Covid-19 berdampak secara signifikan pada perusahaan-perusahaan manufaktur di BEI, yaitu pada *abnormal return* dan *trading volume activity*.

Kata Kunci : Kinerja Saham, *Abnormal Return*, *Trading Volume Activity*, Pandemi, Covid-19

KATA PENGANTAR



Puji syukur dan Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: **“Analisis Kinerja Saham Perusahaan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia)”**

Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Strata Satu pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, dorongan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak. Untuk itu penulis meminta terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idris M.Si selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Erni Masdupi, SE, M.Si, Ph.D, CFP selaku pembimbing yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Aimatul Yumna, SE, M.Fin, P.h dan Ibu Yolandafitri Zulfia, SE, M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan saran, masukan dan kritikan untuk membuat skripsi ini menjadi lebih baik.
4. Ibu Yuki Firtria, SE, MM. Selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Universitas Negeri Padang.

5. Bapak Supan Weri Munandar, A.Md selaku tata usaha Jurusan Manajemen yang telah membantu dalam kelancaran proses administrasi.
6. Bapak dan Ibu Staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu dalam penulisan skripsi ini, serta kepada karyawan dan karyawan yang telah membantu dibidang administrasi.
7. Bapak dan Ibu Staf perpustakaan pusat dan ruang baca Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan penulis kemudahan dalam mendapatkan bahan bacaan.
8. Teristimewa penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua tercinta serta keluarga besar yang selalu mendo'akan dan memberikan dukungan moril dan material serta kasih sayang yang tak terhingga dan tak ternilai harganya.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diridhoi oleh Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan baik dari sistematika penulisan maupun pilihan kata yang digunakan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik yang membangun demi kesempurnaan penelitian penulis yang lain dimasa yang akan datang.

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Atas perhatian dari semua pihak penulis mengucapkan terimakasih.

Padang, Februari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 7 |
| C. Batasan Masalah | 7 |
| D. Rumusan Masalah | 8 |
| E. Tujuan Penelitian | 8 |
| F. Manfaat Penelitian | 8 |
| BAB II KERANGKA TEORI | 10 |
| A. Kajian Teori | 10 |
| 1. Teori Efisiensi Pasar | 10 |
| 2. <i>Event Study</i> (Studi Peristiwa) | 13 |
| 3. Saham | 15 |
| 4. Perdagangan Saham | 16 |
| 5. Return Saham | 19 |
| 6. Kinerja <i>Saham</i> | 19 |
| 7. Abnormal Return (AR) | 20 |
| 8. Trade Volume Activity (TVA) | 21 |
| 9. Signalling Theory | 22 |
| B. Penelitian Terdahulu | 24 |
| C. Kerangka Konseptual | 29 |
| D. Hipotesis Penelitian | 31 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 33 |
| A. Desain Penelitian | 33 |

| | |
|---|-----------|
| B. Definisi Operasional Variabel Penelitian | 33 |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian | 38 |
| 1. Populasi Penelitian | 38 |
| 2. Sampel Penelitian | 38 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 39 |
| E. Teknik Analisis Data | 40 |
| 1. Analisis Statistika Deskriptif | 40 |
| 2. Uji Asumsi Klasik | 41 |
| 3. Uji Hipotesis (Uji t) | 41 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 43 |
| A. Hasil Penelitian | 43 |
| 1. Statistik Deskriptif | 43 |
| 2. Uji Asumsi Klasik | 44 |
| 3. Uji Hipotesis | 48 |
| B. Pembahasan | 49 |
| BAB V PENUTUP | 53 |
| A. Kesimpulan | 53 |
| B. Saran | 53 |
| DAFTAR PUSTAKA | 55 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1.1 Indeks Harga Saham Gabungan | 3 |
| Gambar 1.2 Indeks Sektor Manufaktur | 4 |
| Gambar 2.1 Kerangka Konseptual | 31 |
| Gambar 4.1 Uji <i>Normalitas P-Plot</i> | 46 |
| Gambar 4.2 Uji Normalitas P-Plot | 48 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu | 27 |
| Tabel 3.1 Tabel Perusahaan Manufaktur dan Sektornya | 38 |
| Tabel 4.1 Statistik Deskriptif | 43 |
| Tabel 4.2 Uji Normalitas variabel <i>Abnormal Return</i> Sebelum dan Sesudah | 45 |
| Tabel 4.3 Uji Normalitas variabel <i>Trading Volume Activity</i> Sebelum dan Sesudah | 47 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Hipotesis dengan Uji <i>Wilcoxon Signed – Rank</i> | 49 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

World Health Organization (WHO) menetapkan Pada 11 Maret 2020 bahwa Covid-19 merupakan sebuah pandemi yang melanda seluruh dunia dan mengakibatkan perubahan tatanan ekonomi dunia. Dampak yang diberikan oleh pandemi Covid-19 secara signifikan menimbulkan berbagai macam permasalahan baik pada sektor kesehatan dan juga sektor ekonomi yang terjadi sejak tahun 2020 hingga saat ini. Berbagai upaya telah dilakukan oleh semua negara guna memutuskan rantai penyebaran Covid-19 agar bisa memulihkan kembali sektor ekonomi.

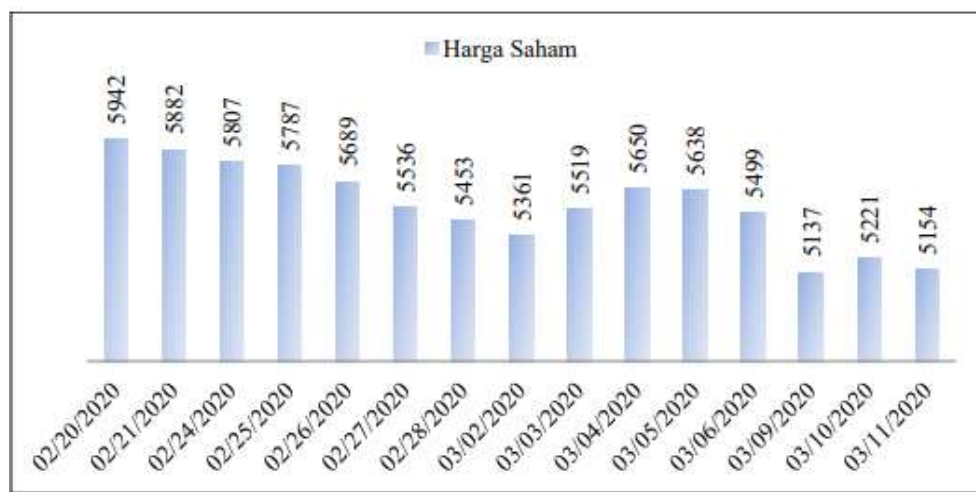
Dampak yang kian besar terjadi tentunya pada sektor ekonomi, khususnya di Indonesia yang menyebabkan melemahnya daya beli (konsumsi) masyarakat secara luas, menurunnya angka investasi dan kemauan untuk berinvestasi di berbagai sektor usaha yang ada, dampak selanjutnya yakni pelemahan ekonomi daerah karena penerimaan pajak yang menurun, banyaknya karyawan yang di berhentikan secara paksa karena operasional perusahaan menurun drastis, dan pergeseran pola bisnis dan penerapan model bisnis yang tidak biasa karena mobilitas masyarakat yang di batasi (<https://www.dprd-diy.go.id/dampak-besar-pandemi-di-sektorekonomi/>).

Penyebaran virus Covid-19 yang pertama kali terdeteksi di Wuhan, China pada Desember 2019 tersebut memberikan efek kelumpuhan di berbagai sektor

perusahaan, yang seharusnya perusahaan tersebut dapat membantu perekonomian di berbagai negara tetapi justru terhenti akibat meluasnya virus tersebut. Pada Maret 2020, Pemerintah Indonesia mengkonfirmasi kasus positif Covid-19 pertama di Indonesia dan akhirnya meluas ke seluruh provinsi di Indonesia. Dengan adanya kasus positif Covid-19 pertama di Indonesia tersebut 2 Pemerintah memberlakukan peraturan berupa larangan bagi WNA yang akan masuk ke bagian negara Indonesia dan melarang WNI keluar bagian negara Indonesia guna meminimalisir penyebaran Covid-19 di negara Indonesia.

Peraturan pemerintah tersebut menyebabkan banyak maskapai penerbangan yang membatalkan penerbangannya, hotel mulai kehilangan tamunya, pariwisata kehilangan pengunjung, dan restoran yang tutup akibat berkurangnya pengunjung dan peraturan yang ada. Pada akhirnya, penetapan peraturan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) di Indonesia yang berlangsung pada kuartal kedua tahun 2020 mengakibatkan turunnya pertumbuhan ekonomi sebesar 3,1% seperti yang dituliskan oleh kompas.com berdasarkan pernyataan resmi dari Menteri Keuangan. Tidak hanya itu, dunia pasar saham juga memiliki dampak dari penyebaran Covid-19. Seperti yang diberitakan media Kompas pada tanggal 02 September 2020 semenjak pandemi, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) belum mampu berada pada posisi semula, yakni pada kisaran level 5.942 pada Maret 2020. Penurunan paling tajam terjadi di bulan April, di mana indeks berada pada level terendah sepanjang tahun yakni pada level 3.937 (www.money.kompas.com).

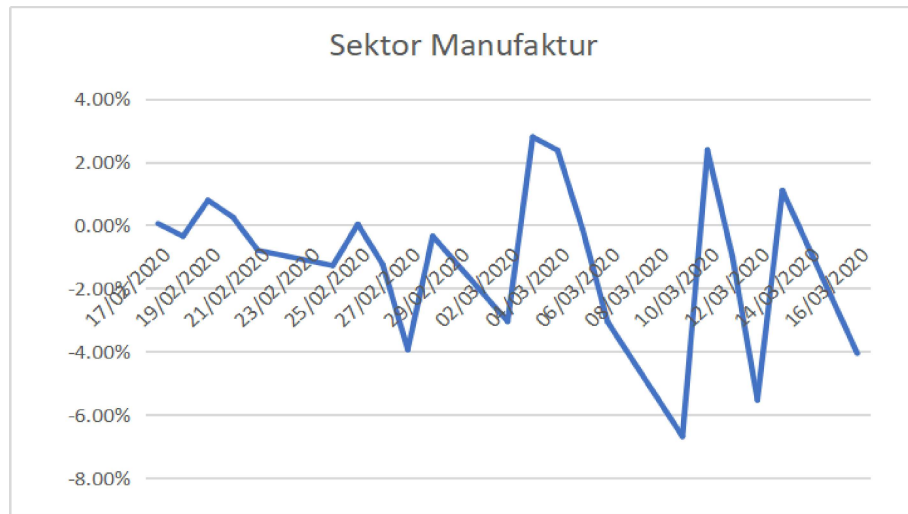
Wabah Covid-19 memberikan dampak pada aktivitas di pasar modal, karena akan munculnya kekhawatiran memburuknya kinerja perusahaan oleh para *investor*, hingga memberikan dampak pada kesehatan keuangan perusahaan. SARS Epidemic menciptakan berbagai heterogenitas dalam kesempatan investasi dan tidak efisiennya lingkungan pembagian risiko internasional. Penyebaran virus ini akan memberikan dampak pada bereaksinya harga saham.



Gambar 1.1
Indeks Harga Saham Gabungan

Sumber: www.idx.com (diolah, 2020)

Gambar 1.1 menunjukkan naik turunnya IHSG periode 20 Februari 2020 – 11 Maret 2020. Tanggal 2 Maret 2020, IHSG tutup pada poin 5.361,25 menurun sebesar 91,46 dari yang sebelumnya pada poin 5.452,7. Pergerakan harga saham ini cenderung turun saat akhir bulan Februari sampai dengan awal bulan Maret. Harga saham yang turun ini diduga akibat pemberitaan yang banyak menyatakan terdapat korban terinfeksi Covid-19 di Indonesia.



Gambar 1.2
Indeks Sektor Manufaktur

Sumber: : www.idx.com (diolah, 2020)

Berdasarkan data di atas, sektor manufaktur juga terdampak dari Covid-19. Berdasarkan data pada pasar modal saham, sektor manufaktur mengalami rata-rata sebesar -1,18%. Kelebihan penjualan saham ini membuat harga sajan menjadi turun, hingga indeks saham menjadi lemah. Reaksi ini seperti *panic selling* yang dipicu karena peristiwa yang bisa berdampak buruk pada kinerja perusahaan menurut investor. Investor akan menjual saham agar tidak menghadapi kerugian.

Pandemi Covid-19 secara signifikan memberikan dampak terhadap saham-saham perusahaan yang memiliki kinerja baik di pasar modal. Saham terus mengalami peningkatan harga terus menerus, hingga suatu harga saham tertentu dianggap terlalu tinggi. Hal ini dapat menyebabkan permasalahan likuiditas bagi perdagangan saham emiten. Nilai TVA yang menurun menjadi salah satu indikasi adanya penurunan likuiditas saham. Saham yang memiliki harga terlalu tinggi sulit untuk diperdagangkan di pasar modal, karena tidak semua investor memiliki

modal besar untuk membeli harga saham tersebut. Pengumuman *stock split* dapat mempengaruhi reaksi pasar, tergantung ada atau tidaknya kandungan informasi pada pengumuman *stock split* tersebut. Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan harga dari sekuritas yang bersangkutan, reaksi tersebut dapat diukur dengan return maupun abnormal return, selain itu reaksi pasar akan menyebabkan peningkatan frekuensi perdagangan saham dalam bentuk peningkatan volume perdagangan saham.

Signalling theory menyatakan dilakukannya stock split maka akan dapat memberikan sinyal positif kepada pasar bahwa perusahaan memiliki prospek yang bagus di masa yang akan datang. Hasil dari aksi korporasi *stock split* memberikan reaksi positif bagi pasar, karena para investor mendapatkan informasi dari perusahaan bahwa harga saham yang awalnya tinggi sebelum stock split menjadi lebih kecil nominalnya akibat dari hasil pemecahan nominal harga saham. Pengumuman pemecahan saham (*stock split*) merupakan salah satu informasi yang dipublikasikan oleh emiten tentang rencana pemecahan nilai saham kepada para pemegang saham. Tujuan perusahaan atau emiten melakukan stock split adalah untuk meningkatkan likuiditas saham dan yang berhubungan dengan sinyal yang akan disampaikan oleh perusahaan ke publik. Perusahaan umumnya melakukan stock split supaya harga saham tidak terlalu tinggi, sehingga dengan harga saham yang tidak terlalu tinggi akan meningkatkan likuiditas perdagangannya. (Putra:2014).

Berbagai riset yang sudah dilakukan mengenai reaksi pasar diantaranya yaitu Saraswati & Mustanda (2018) menyatakan bahwa reaksi pasar terhadap

peristiwa pemilihan daerah tahun 2018 menunjukkan tidak terjadi perbedaan rata-rata *abnormal return* positif dan tidak signifikan sebelum dan setelah pemilihan. Penelitian ini berhubungan dengan peristiwa jatuhnya pesawat lion air yang mengungkapkan bahwa tidak terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa (Ramadani et al., 2019). Dari kedua penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Harymawanetal., (2017) yang menyatakan terdapat perbedaan *abnormal return* negatif signifikan setelah peristiwa terorisme dan tidak berdampak signifikan kepada faktor fundamental perusahaan.

Sedangkan penelitian *Trading Volume Activity* yang diteliti oleh Wijanarko & Bachruddin (2015) menyatakan bahwa bencana alam di Jepang memperlihatkan bahwa tidak adanya perbedaan signifikan terhadap *trading volume activity* sebelum dan setelah bencana tersebut. Hal ini berarti bahwa peristiwa ini tidak berpengaruh kepada pasar modal Indonesia. Namun, perbedaan ditemukan oleh Satryo & Wijayanto, (2019) tentang kejadian perang dagang terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan setelah pengumuman perang dagang, sehingga menyebabkan pengumuman perang dagang ditanggapi baik oleh para pelaku pasar modal.

Penelitian yang akan dilakukan kali ini tentunya akan terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian – penelitian terdahulu yaitu pada letak jenis perusahaan, variabel, jumlah perusahaan, objek, dan lamanya periode penelitian. Penelitian ini menggunakan 2 variabel, yakni *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity*. Objek penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan periode penelitian ini adalah di tahun 2020.

Pemaparan tersebut membuat penulis tertarik untuk mengangkat sebuah topik mengenai kinerja saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mendapatkan imbas pandemi Covid-19 dengan judul “Analisis Kinerja Saham Perusahaan Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia)”

B. Identifikasi Masalah

Adanya perbedaan laju naik turun kinerja saham sebagaimana yang telah dituliskan di atas menyebabkan penulis ingin melakukan penelitian dalam hal *Abnormal Return*, dan *Trade Volume Activity* (TVA) pada sektor Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia sebelum dan selama pandemi Covid-19.

C. Batasan Masalah

Untuk membatasi masalah agar tidak terlalu meluas, maka penulis memberikan batasan yaitu:

1. Saham perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Pada penelitian ini, peneliti hanya memakai variabel *Abnormal Return* dan *Trade Volume Activity* yang diduga mempengaruhi kinerja saham perusahaan manufaktur sebelum dan selama adanya kasus pandemi Covid-19 di Indonesia.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian yaitu:

1. Apakah terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman Covid-19 pertama kali terkonfirmasi di Indonesia?
2. Apakah terdapat perbedaan rata-rata *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman Covid-19 pertama kali terkonfirmasi di Indonesia?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian yang dapat disusun sebagai berikut:

1. Mengetahui dan menganalisis apakah terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman Virus Covid-19 pertama kali terkonfirmasi di Indonesia.
2. Mengetahui dan menganalisis apakah terdapat perbedaan rata-rata *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman Virus Covid-19 pertama kali terkonfirmasi di Indonesia.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi mahasiswa, penelitian ini semoga bisa dijadikan pedoman dan gambaran dalam menerapkan konsep berinvestasi di dunia pasar modal saat terjadi suatu kejadian yang memberikan dampak terhadap perekonomian nasional maupun global.

2. Bagi pelaku pasar atau investor, diharapkan penelitian ini bisa memberikan gambaran pada pengambilan keputusan berinvestasi di pasar modal selama saat terjadinya suatu kejadian.
3. Bagi akamedisi, penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan baru tentang studi peristiwa khususnya wabah penyakit yang memberikan pengaruh besar terhadap dunia dan bisa dikembangkan lagi untuk penelitian selanjutnya.